

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang dipaparkan peneliti diatas maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Subjek *Field Independent* (FI) pada soal memenuhi keempat indikator kemampuan berpikir kritis yaitu indikator Interpretasi, Analisis, Evaluasi, dan Inferensi ,
2. Subjek *Field-Dependent* (FD) pada soal memenuhi tiga dari empat indikator berpikir kritis yaitu indikator: Interpretasi, Analisis,dan Evaluasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari kemampuan berpikir kritis yang di tinjau dari gaya kognitif materi SPLDV kelas VIII SMPN 5 Kupang, adapun saran dari penelti yaitu:

1. Bagi pendidik SMPN 5 Kupang, khususnya tenaga pengajar matematika kelas VIII , sebagai bahan evaluasi agar memudahkan dalam mengajar terutama materi SPLDV
2. Diharapkan peserta didik kelas VIII SMPN 5 Kupang agar lebih rajin dalam berlatih soal-soal berpikir kritis agar dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal dengan baik dan benar.

3. Bagi peneliti, di harapkan untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan ini agar dapat memperbanyak referensi keilmuan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis dan referensi tentang gaya, agar dapat mempermudah saat ingin peneliti saat ingin mengembangkan penelitian yang di lakukan, dan langkah baiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan materi tes yang berbeda dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2015). Proses berpikir kritis peserta didik sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. 159–170.
- DePorter, B. &. (2007). *Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B. d. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Ghofur, A. (2016). Gaya belajar dan implikasinya terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa. *Nafisah, D. & Eryadini, N* , 166–184.
- Ghufon, M. &. (2014). *Gaya belajar: Kajian teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, A. (2006). *Genius Learning Strategy : Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Halim, A. (2012). Jurnal Tabularasa PPS Unimed. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat* , 141-158.
- Johnson, E. (2007). Membiasakan kegiatan belajarmengajar mengasyikkan dan bermakna. *Contextual teaching & learning* .
- Nasution, S. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- p, M. J. (2018). Bandung. *Positif, Pemecahan Masalah Matematika Cara Siswa Memperoleh Jalan Untuk Berpikir Kreatif Dan Sikap* , 17.
- P, M. J. (2018). Bandung. *Pemecahan Masalah Matematika Cara Memeroleh Jalan Untuk Berpikir Kreatif Dan Sikap Positif* , 17.
- Paul, R. &. (2002). *Tools for Taking Charge of Your Preffesional and Personal Life*. Pearson Education LTD .

- Samples, B. (2002). *Panduan Belajar Sambil Bermain untuk Membuka Pikiran Anak-anak Anda*. Bandung: Kaifa.
- Tiffani, H. (2015). Profil proses berpikir siswa SMP dalam menyelesaikan soal perbandingan berdasarkan gaya belajar dan gaya kognitif. *Naufal Firdaus, Ratna Rustina* , 7-21.
- Uno, H. B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. New Orientation in Learning Psychology*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Wahyuddin.2020. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Mahasiswa*. Unismuh Makassar